

**RELIEF FLORA CANDI BOROBUDUR SEBAGAI
MOTIF BATIK DALAM BUSANA *READY TO WEAR***



Oleh:
Krisna Rizki Syaharani
NIM 2100234025

**PROGRAM STUDI D-4 DESAIN MODE KRIYA BATIK
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

**RELIEF FLORA CANDI BOROBUDUR SEBAGAI
MOTIF BATIK DALAM BUSANA *READY TO WEAR***

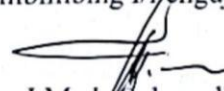


**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan
Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan dalam Bidang Kriya
2025**

Tugas Akhir berjudul :

Relief Flora Candi Borobudur sebagai Motif Batik dalam Busana Ready to Wear diajukan oleh Krisna Rizki Syaharani, NIM 2100234025, Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90331), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I


Drs. I Made Sukanadi, M. Hum.

NIP. 19621231 198911 1 001 /NIDN. 0031126253

Pembimbing II/Penguji II


Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A.

NIP. 19750622 200312 1 003 /NIDN. 0022067501

Cognate/Penguji Ahli


Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

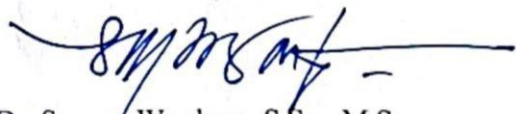
NIP. 19720920 200501 1 002/NIDN. 0020097206

Koordinator Prodi D-4 Desain Mode Kriya Batik


Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

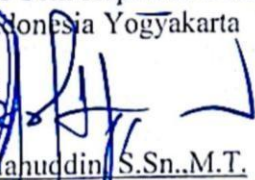
NIP. 19720920 200501 1 002/NIDN. 0020097206

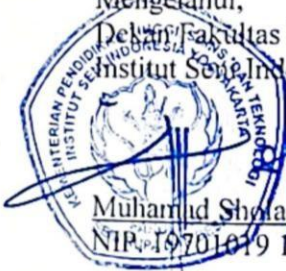
Ketua Jurusan Kriya


Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19751019 200212 1 003/NIDN. 0019107504

Mengetahui,


Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001 /NIDN. 0019107005

MOTTO

“ITS FINE TO FAKE IT TILL YOU MAKE IT, UNTIL YOU DO, UNTIL ITS TRUE”

“SESUNGGUHNYA DI SETIAP KESULITAN PASTI ADA KEMUDAHAN,
MAKA BERSUNGGUH-SUNGGUHLAH HINGGA KAMU BERHASIL.”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat , petunjuk, dan kekuatan-Nya yang senantiasa mengiringi langkah-langkah dalam menempuh perjalanan panjang tugas akhir ini. Doa dan keberkahan dari-Nya telah menjadi kekuatan dan inspirasi dalam melewati setiap rintangan dan tantangan yang dihadapi.

Terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua dan keluarga, yang dengan penuh kasih sayang, pengertian, dan dukungan tanpa batas, kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga dan kepada teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-satu, terima kasih telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta doa sampai akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Krisna Rizki Syaharani
NIM : 2100234025
Program Studi : D-4 Desain Mode Kriya Batik
Perguruan Tinggi : ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir ini yang telah saya buat dengan judul : “Relief Flora Candi Borobudur sebagai Motif Batik dalam Busana *Ready to Wear*”, adalah asli (orisinal) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan di mana pun dan dalam bentuk apapun. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebesar-besarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga.

Yogyakarta, 27 Mei 2025



Krisna Rizki Syaharani

NIM. 2100234025



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Es atas rahmatnya yang berlimpah dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini. Laporan ini merupakan syarat wajib dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Ada kebanggaan tersendiri jika kegiatan ini bisa selesai dengan hasil yang baik. Dengan keterbatasan penulis dalam membuat karya Tugas Akhir, maka banyak hambatan yang penulis temui di pembuatan karya ini. Laporan ini pada akhirnya bisa diselesaikan dengan baik tentulah karena bantuan dan dukungan dari banyak pihak terkait. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, diantaranya :

1. Dr.Irwandi, S.Sn., M.Sn., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn., Koordinator Prodi D-4 Desain Mode Kriya Batik;
5. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini;
6. Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini;
7. Seluruh staff pengajar dan karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
8. Kedua orang tua, Bapak Muksin Ma'arif dan Ibu Nurkhayatun yang senantiasa memberikan doa dan dukungan, kasih sayang, memberikan pengorbanan moral dan materil;
9. Kedua adek, Sagita dan Asyfa yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan;
10. Teman-teman saya, Safna, Halimah, Almaas, Aldina, Serli, Diyas, Lila, Jahara, Hazel, Desi, Meilyana, Diana, Septiana, yang selalu memberikan bantuan dan semangat selama masa perkuliahan.

10. Teman-teman saya, Safna, Halimah, Almaas, Aldina, Serli, Diyas, Lila, Jahara, Hazel, Desi, Meilyana, Diana, Septiana, yang selalu memberikan bantuan dan semangat selama masa perkuliahan.
11. Teman-teman saya, Fara, Dea, Fadiah, Lingga, Kyrie, Hervia, Arisma, Munasifa, Septina, Amelia, yang selalu memberikan support.
12. Semua pihak yang telah membantu serta mendampingi dalam Tugas Akhir ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu;

Tak ada yang bisa penulis berikan selain doa dan rasa terima kasih yang tulus kepada para pendukung. Namun tidak lupa juga masukan yang berguna seperti saran atau kritik dari para pembaca sangat diharapkan, penulis sangat berharap bahwa laporan ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca dan menambah pengetahuan bagi kita semua.

Yogyakarta, 27 Mei 2025



Krisna Rizki Syaharani

NIM. 2100234025



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN / MOTTO.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
INTISARI	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan	3
BAB II. IDE PENCIPTAAN	6
A. Relief Flora Candi Borobudur	6
B. Batik Tulis	11
C. Busana ready to wear	12
D. Landasan Teori	13
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	15
A. Data Acuan	15
B. Analisis Data Acuan	22
C. Rancangan Karya	23
D. Proses Pewujudan	52
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	72
BAB IV. TINJAUAN KARYA	79
A. Tinjauan Umum	79
B. Tinjauan Khusus	80
BAB V. PENUTUP	92
DAFTAR PUSTAKA	94
DAFTAR LAMAN	95
DAFTAR NARASUMBER.....	96

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Bagan Proses Pewujudan	52
--------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

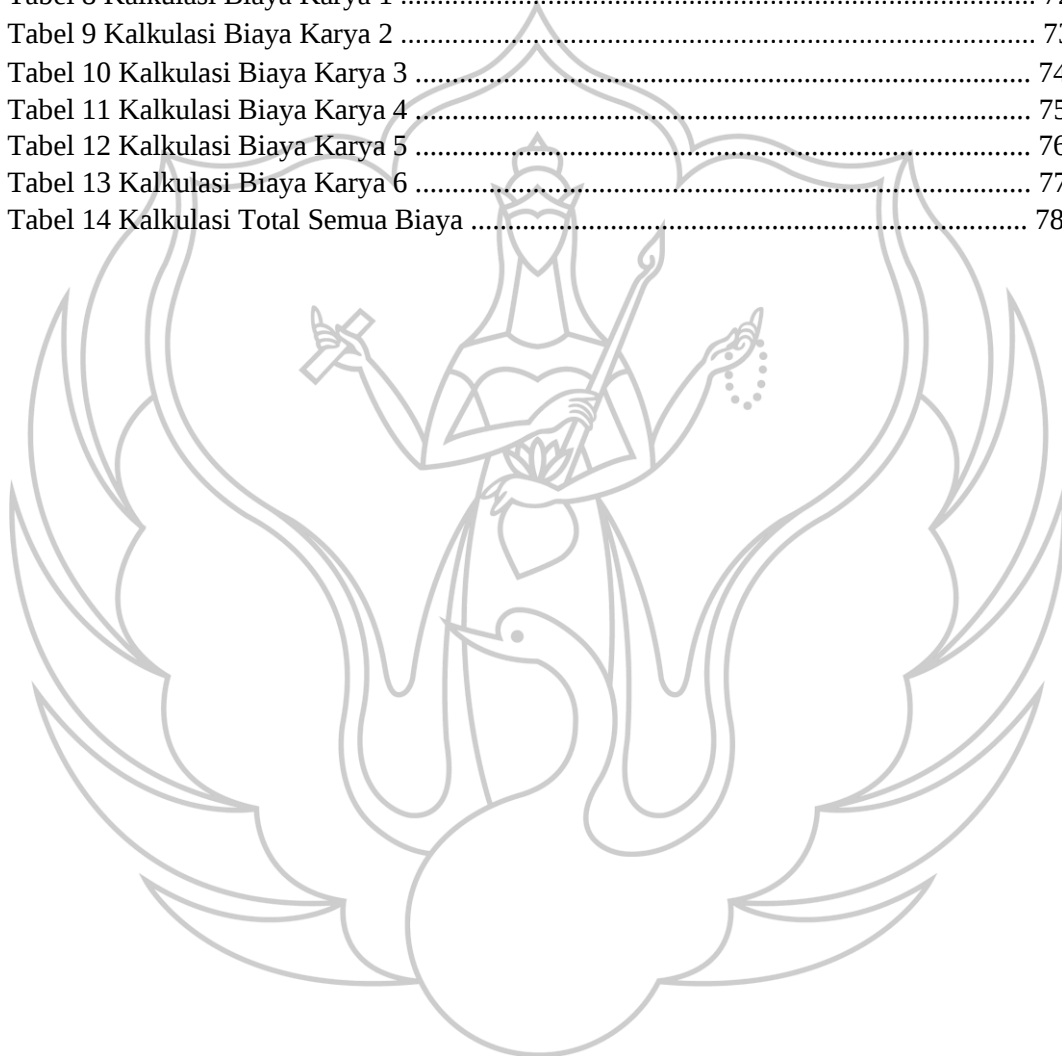
Gambar 2. Relief Seroja Candi Borobudur	8
Gambar 3 Relief Pohon Siwalan Candi Borobudur	9
Gambar 4 Relief Pohon Pulai Candi Borobudur	10
Gambar 5 Candi Borobudur	11
Gambar 6 Selendang Batik Tulis	12
Gambar 7 Busana Ready to Wear	13
Gambar 8 Relief Flora Pohon Bodhi	15
Gambar 9 Pohon Bodhi	16
Gambar 10 Daun Pohon Bodhi	16
Gambar 11 Relief Seroja	17
Gambar 12 Tanaman Seroja	17
Gambar 13 Relief Pohon Siwalan	18
Gambar 14 Pohon Siwalan	18
Gambar 15 Relief Pohon Pulai	19
Gambar 16 Daun Pohon Pulai.....	19
Gambar 17 Candi Borobudur	20
Gambar 18 Selendang Batik Tulis	20
Gambar 19 Busana Ready to Wear	21
Gambar 20 Busana Ready to Wear	21
Gambar 21 Sketsa Alternatif 1	24
Gambar 22 Sketsa Alternatif 2	24
Gambar 23 Sketsa Alternatif 3	25
Gambar 24 Sketsa Terpilih	26
Gambar 25 Desain Busana 1	28
Gambar 26 Pecah Pola Busana 1	30
Gambar 27 Motif Daun Boddhi	31
Gambar 28 Motif Seroja Mekar	31
Gambar 29 Motif Seroja Kuncup	31
Gambar 30 Motif Daun Siwalan	31
Gambar 31 Motif Candi Borobudur	31
Gambar 32 Motif Daun Pulai	31
Gambar 33 Motoif Seroja Mekar	31
Gambar 34 Desain Motif Batik Busana 1	32
Gambar 35 Desain Busana 2	33
Gambar 36 Pecah Pola Busana 2	34
Gambar 37 Motif Tanaman Seroja 1	35
Gambar 38 Motif Tanaman Seroja 2	35
Gambar 39 Desain Motif Batik Busana 2	35
Gambar 40 Desain Busana 3	36
Gambar 41 Gambar Pecah Pola Busana 3	37
Gambar 42 Motif Siwalan	38
Gambar 43 Motif Daun Pulai	38
Gambar 44 Desain Motif Batik Busana 3	38
Gambar 45 Desain Busana 4	39
Gambar 46 Pecah Pola Busana 4	41
Gambar 47 Motif Daun Boddhi	42
Gambar 48 Motif Seroja Mekar	42
Gambar 49 Motif Seroja Kuncup	42

Gambar 50 Motif Daun Siwalan	42
Gambar 51 Motif Candi Borobudur	42
Gambar 52 Motif Daun Pulai	42
Gambar 53 Motif Seroja Mekar	42
Gambar 54 Desain Motif Batik Busana 4	43
Gambar 55 Desain Busana 5	44
Gambar 56 Pecah Pola Busana 5	45
Gambar 57 Motif Batik Tanaman Seroja 1	45
Gambar 58 Motif Batik Tanaman Seroja 2	46
Gambar 59 Motif Batik Daun Pulai	46
Gambar 60 Desain Motif Batik Busana 5	47
Gambar 61 Desain Busana 6	48
Gambar 62 Pecah Pola Busana 6	50
Gambar 63 Motif Batik Siwalan	50
Gambar 64 Motif Batik Daun Pulai	50
Gambar 65 Desain Motif Batik Busana 6	51
Gambar 66 Proses Memola	66
Gambar 67 Proses Menjiplak	67
Gambar 68 Mencanting	67
Gambar 69 Proses Mewarna	68
Gambar 70 Proses Penguncian Warna	68
Gambar 71 Proses Pelorodan	69
Gambar 72 Proses Pemotongan Motif Batik	69
Gambar 73 Proses Pemotongan kain Tambahan	70
Gambar 74 Proses Menjahit	71
Gambar 75 Proses Finishing	71
Gambar 76 Karya 1	80
Gambar 77 Karya 2	82
Gambar 78 Karya 3	84
Gambar 79 Karya 4	86
Gambar 80 Karya 5	88
Gambar 81 Karya 6	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ukuran Busana Wanita Size M	27
Tabel 2 Alat Perancangan	53
Tabel 3 Alat Membatik	54

Tabel 4 Alat Menjahit	56
Tabel 5 Bahan	59
Tabel 6 Bahan Membatik	59
Tabel 7 Bahan Menjahit	61
Tabel 8 Kalkulasi Biaya Karya 1	72
Tabel 9 Kalkulasi Biaya Karya 2	73
Tabel 10 Kalkulasi Biaya Karya 3	74
Tabel 11 Kalkulasi Biaya Karya 4	75
Tabel 12 Kalkulasi Biaya Karya 5	76
Tabel 13 Kalkulasi Biaya Karya 6	77
Tabel 14 Kalkulasi Total Semua Biaya	78



DAFTAR LAMPIRAN

A. CV B. Poster C. Pameran



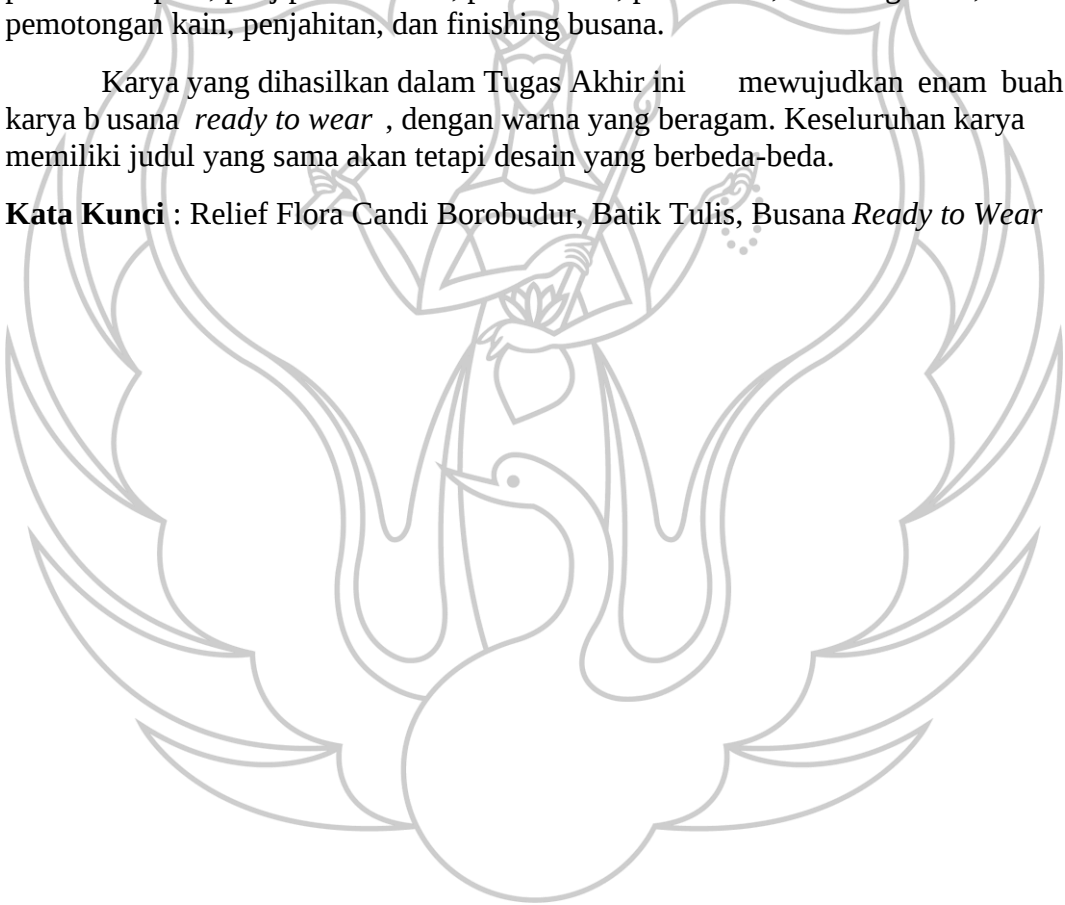
INTISARI

Candi Borobudur memiliki 1300 panel relief cerita yang menggambarkan kisah kehidupan Buddha. Dari 1300 panel relief 50nya merupakan panel relief flora, relief ini akan dijadikan motif batik tulis. Batik adalah kain tradisional Indonesia yang pembuatannya secara khusus dengan menggunakan canting pada kain. Kemudian batik ini akan dituangkan kedalam busana *ready to wear*.

Metode pendekatan yang digunakan penulis dalam penciptaan karya Tugas Akhir menggunakan metode dari SP. Gustami tentang tiga tahap enam langkah. Landasan teori yang digunakan penulis adalah teori estetika dan teori ergonomi. Proses pewujudan karya ini menggunakan teknik batik tulis dengan pewarnaan colet menggunakan remasol. Tahapan yang dilakukan penulis mulai dari tahap pembuatan pola, penjiplakan motif, pembatikan, pewarnaan, finishing batik, pemotongan kain, penjahitan, dan finishing busana.

Karya yang dihasilkan dalam Tugas Akhir ini mewujudkan enam buah karya busana *ready to wear*, dengan warna yang beragam. Keseluruhan karya memiliki judul yang sama akan tetapi desain yang berbeda-beda.

Kata Kunci : Relief Flora Candi Borobudur, Batik Tulis, Busana *Ready to Wear*



ABSTRACT

Borobudur Temple has 1300 story relief panels depicting the story of Buddha's life. Of the 1300 relief panels, 50 are flora relief panels. This floral relief will be used as a written batik motif. Batik is a traditional Indonesian fabric that is made specifically by using canting on the fabric. Then this batik will be woven into ready to wear.

The approach method used by the author in the creation of the Final Project work uses SP Gustami's method of 3 stages 6 steps. The theoretical foundations used by the author are aesthetic theory and ergonomic theory. The process of realizing this work uses written batik technique with colet coloring using remasol. The stages carried out by the author start from the stages of pattern making, motif tracing, batik making, coloring, batik finishing, fabric cutting, sewing, and fashion finishing.

The work produced in this final project is in the form of ready to wear fashion pieces, with various colors. All works have the same title but different designs.

Keywords: *Flora Relief of Borobudur Temple, Batik Tulis, Ready to Wear*



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Candi adalah sebuah bangunan indah dari peninggalan masa lampau yang berupa tempat ibadah agama Hindu-Buddha. Akan tetapi, istilah “candi” tidak hanya digunakan oleh masyarakat untuk menyebut tempat ibadah. Banyak situs purbakala lain dari masa Hindu-Buddha atau klasik Indonesia, baik sebagai istana, pemandian/petirtaan, gapura, dan sebagainya disebut dengan istilah candi (Purwanti Teguh : 1). Contoh candi sebagai kerajaan yaitu Candi Borobudur yang terletak di Desa Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Candi Borobudur memiliki 1300 panel relief cerita yang menggambarkan kisah kehidupan Buddha yang tertuang dalam relief *Lalitavistara*, *Jataka*, *Avadhana*, dan *Gandavyuha*.

Berdasarkan Buku *Paduan Wisata Edukasi Relief Flora Candi Borobudur* disimpulkan bahwa relief pada Candi Borobudur menggambarkan kisah-kisah dalam ajaran Buddha. Setiap relief diceritakan dengan pahatan yang indah dan elok, baik itu bentuk manusia, bangunan, fauna hingga floranya. Beragamnya pahatan relief flora menunjukkan adanya banyak jenis tanaman yang dikenal oleh masyarakat Jawa Kuno. Dari kajian yang telah dilakukan terdapat sekitar 50 jenis relief flora (Zulkarnain dkk., 2019). Pada pembuatan motif batik pada karya ini menggunakan 4 jenis relief flora, yaitu pohon bodhi, seroja, pohon siwalan, dan pohon pulai. yang akan dijadikan sumber ide pembuatan motif batik tulis.

Batik adalah kain tradisional Indonesia yang pembuatannya secara khusus dengan menggunakan canthing pada kain. Berdasarkan etimologinya batik merupakan rangkaian kata “mbat” dan “tik”. “Mbat” dalam bahasa Jawa dapat diartikan sebagai ngembat atau melempar berkali-kali, sedangkan “tik” berasal dari kata titik. Jadi, membatik artinya melempar titik berkali-kali pada kain (Asti M. dan Ambar B.Arini 2011:1). Seiring berkembangnya waktu batik memiliki beberapa jenis, diantaranya yaitu batik tulis dan batik cap.

Busana yang akan dibuat dalam penciptaan Tugas Akhir menggunakan teknik batik tulis. Batik yang diproduksi secara manual menggunakan canting, yang dimana bentuk gambar/desain pada batik tulis ini tidak ada pengulangan yang jelas. Menurut Dr. Anindito Prasetyo (2010:7-8) mengatakan bahwa batik tulis dikerjakan menggunakan alat yang bernama canting, memiliki motif yang lebih luwes dengan ukuran garis motif yang biasanya bisa lebih kecil dari batik cap. Motif pada batik tulis bisa dilihat dari kedua sisi kain.

Motif batik yang akan digunakan dalam karya ini adalah empat relief flora pada bangunan Candi Borobudur sebagai motif batiknya. Motif batik ini akan diwujudkan dalam perpaduan busana *ready to wear*. Menurut Patty Brown dan Janett Rice pada buku *Ready to Wear Apparel Analysis* bahwa busana *ready to wear* atau biasa dikenal sebagai pakaian siap pakai adalah jenis pakaian yang diproduksi dan dirancang dan dijual secara langsung kepada konsumen tanpa penyesuaian lebih lanjut. Konsep ini muncul atas permintaan masyarakat terutama dari kelas menengah untuk menunjukkan status sosial tanpa membayar lebih pakaian ini terstandarisasi, mencakup desain, pemilihan bahan, dan teknik jahit yang efisien.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menciptakan motif batik dengan menstilisasi bentuk dari relief flora pada bangunan Candi Borobudur?
2. Bagaimana proses membuat busana *ready to wear* dengan motif batik relief flora Candi Borobudur?
3. Bagaimana hasil busana *ready to wear* dengan motif batik stilisasi relief flora Candi Borobudur?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah maka didapat tujuan untuk mengetahui :

- a. Mengetahui penciptaan motif batik dengan menstilisasi bentuk dari relief flora Candi Borobudur.
- b. Memaparkan proses pewujudan busana *ready to wear* batik dengan motif relief flora dalam bangunan Candi Borobudur.

- c. Mendiskripsikan hasil busana *ready to wear* dengan motif batik stilisasi relief flora Candi Borobudur.

2. Manfaat

a. Manfaat bagi Mahasiswa :

- 1) Meningkatkan pengalaman pribadi dalam pembuatan karya.
- 2) Menambah pengetahuan tentang peninggalan sejarah.
- 3) Menjadi bukti apresiasi belajar.

b. Manfaat bagi Institusi :

- 1) Menambah koleksi karya pada bidang batik dan busana sebagai acuan penciptaan motif baru dalam sebuah karya.
- 2) Menambah pengetahuan peninggalan sejarah pada suatu daerah.
- 3) Menambah data acuan yang bisa digunakan sebagai referensi untuk menciptakan karya selanjutnya.

c. Manfaat bagi Masyarakat :

- 1) Memperkenalkan busana *ready to wear* batik kepada masyarakat luas.
- 2) Menjadi bahan acuan masyarakat dalam riset penciptaan kain batik tulis motif relief flora dalam bangunan Candi Borobudur.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

1. Metode Pendekatan Estetika

Metode pendekatan estetika digunakan dalam mengimplementasikan keindahan relief flora pada bangunan Candi Borobudur yang akan divisualisasikan menjadi busana *ready to wear*. Penerapan estetika terdapat pada setiap proses pembuatan karya mulai dari pembuatan motif seperti penentuan komposisi bentuk motif dan desain busana, penentuan komposisi warna yang akan digunakan dalam busana karya, juga penentuan *center of interest* pada karya saat proses *finishing* sehingga membentuk satu kesatuan yang harmonis.

2. Metode Pendekatan Ergonomi

Pendekatan ergonomic untuk mewujudkan karya ini menggunakan teori Menurut Goet Poespo, yang berkaitan dengan kenyamanan, keluwesan, dan keamanan sebuah produk pakai yang diciptakan. Metode ini dibutuhkan dalam pemilihan jenis kain yang akan digunakan sebagai bahan utama dan bahan pendukung atau tambahan untuk pembuatan karya dan pembuatan desain yang mengutamakan kenyamanan dan kemudahan pemakai, sehingga pemotongan pola dan detail-detail pada desain busana sangat diperhatikan.

2. Metode Penciptaan

Metode yang digunakan pada tulisan ini menggunakan metode dari SP.Gustami tentang tiga tahap enam langkah dalam menciptakan karya kriya, yaitu:

1. Eksplorasi

Tahap eksplorasi merupakan tahap awal dalam penciptaan karya seni untuk mencari sumber ide yang harus digali lebih dalam, untuk metode yang digunakan adalah : a) Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang mengandalkan bahan penelitian dari buku, artikel, jurnal, dll. Yang dimana dalam studi pustaka ini dapat dilakukan dengan membaca buku atau dengan pencarian di internet tentang informasi relief flora pada bangunan Candi Borobudur, batik tulis, dan juga busana *ready to wear*.

b) Studi Lapangan

Studi lapangan adalah metode penelitian obeservasi, wawancara, dan interaksi dengan partisipan. Dalam hal ini, objek yang perlu diteliti berupa relief flora pada bangunan Candi Borobudur dengan mendatangi langsung Candi Borobudur dengan tujuan untuk mengamati langsung dan mencari referensi untuk sumber penciptaan motif. Pada penelitian ini berfokus pada detail ukiran dan simbolime yang terdapat di bangunan Candi Borobudur.

Dan di penelitian ini didokumentasikan menggunakan foto.

2. Perancangan

Perancangan meliputi beberapa tahapan, rancangan desain batik dan desain alternatif busana *ready to wear*, kemudian ditetapkan pilihan sketsa terbaik sebagai

acuan yang berguna bagi perwujudannya. Selanjutnya, desain batik dengan motif baru yaitu berupa stilisasi relief flora Candi Borobudur, serta menentukan alat dan bahan yang akan digunakan saat proses pewujudan karya.

3. Pewujudan

Tahap pewujudan merupakan tahap mewujudkan ide, konsep, landasan dan rancangan menjadi karya jadi. Dari semua tahapan dan langkah yang telah dilakukan, diperlukan evaluasi untuk mengetahui secara menyeluruh terhadap kesesuaian antara gagasan dan karya yang diciptakan. Tahap dalam pewujudan karya ini yaitu membuat batik dan busana *ready to wear* sesuai dengan tahapan-tahapan yang sudah ditentukan. Tahap pewujudan batik dimulai dari membuat sketsa motif batik, manggambar motif batik 1:1 di kertas sesuai pola, mordant kain, penjiplakan motif, penyantingan, pewarnaan, mengunci warna, dan pelorodan. Selanjutnya, tahap pembuatan busana *ready to wear* dari membuat sketsa desain, mewarna sketsa desain, menentukan size busana, membuat pola baju, menjahit, dan finishing.